

**MANFAAT PERMAINAN PLASTISIN DALAM MENSTIMULUS
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
KATOLIK SANTA ANNA KOHA**

PRILY ANGELICA BESOUW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat permainan plastisin yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini, khususnya di TK Katolik Santa Anna Koha. Kemampuan motorik halus sangat penting dikembangkan sejak dini karena berpengaruh terhadap keterampilan dasar anak, seperti menulis, menggambar, menggunting, serta aktivitas lainnya yang membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kegiatan anak, wawancara dengan guru kelas, dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK Katolik Santa Anna Koha serta guru kelas sebagai informan pendukung.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa permainan plastisin memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam menggunakan jari dan tangan mereka, lebih fokus saat melakukan aktivitas, serta lebih kreatif dalam menciptakan bentuk-bentuk dari plastisin. Selain itu, anak-anak terlihat lebih senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan, karena bermain plastisin dirasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Permainan plastisin ternyata juga membantu anak-anak belajar mengenal tekstur, warna, dan bentuk, yang secara tidak langsung mendukung perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa permainan plastisin merupakan salah satu media yang efektif dan menyenangkan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan agar guru TK dan orang tua dapat lebih sering memanfaatkan permainan plastisin dalam kegiatan sehari-hari anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: *Permainan plastisin, motorik halus, anak usia dini,*